



**PENERAPAN KEADILAN RESTORATIF DALAM
PENYELESAIAN MASALAH TINDAK PIDANA
OLEH BHABINKAMTIBMAS POLRI
DI PROVINSI LAMPUNG**

TESIS

EDI SETIO BUDI SANTOSO

1720622098

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA

FAKULTAS HUKUM

PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM

2022

PERNYATAAN ORISINALITAS

Tesis ini adalah benar hasil karya saya sendiri, dan semua sumber yang saya kutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan benar.

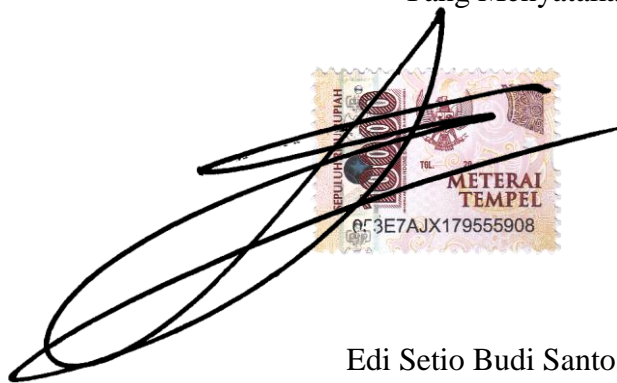
Nama : Edi Setio Budi Santoso

NRP : 1720622098

Tanggal : 25 Februari 2021

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Jakarta, 25 Februari 2021
Yang Menyatakan,

A handwritten signature in black ink is written over a yellow 5000 Rupiah postage stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '5000', and 'METERAI TEMPEL'. The serial number 'R 3E7AJX179555908' is visible at the bottom of the stamp. The signature is a large, stylized cursive script.

Edi Setio Budi Santoso

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Edi Setio Budi Santoso

NRP : 1720622098

Program Studi : Magister Hukum

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalti Fee Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **PENERAPAN KEADILAN RESTORATIF DALAM PENYELESAIAN MASALAH TINDAK PIDANA OLEH BHABINKAMTIBMAS POLRI DI PROVINSI LAMPUNG**

Beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti ini Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatnya, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan Tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian Pernyataan Persetujuan Publikasi ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : 25 Februari 2021
Yang Menyatakan,



Edi Setio Budi Santoso

PENGESAHAN

Tesis di ajukan oleh:

Nama : Edi Setio Budi Santoso
NRP : 1720622098
Program Studi : Magister Hukum
Judul Tesis : PENERAPAN KEADILAN RESTORATIF DALAM
PENYELESAIAN MASALAH TINDAK PIDANA
OLEH BHABINKAMTIBMAS POLRI DI PROVINSI
LAMPUNG

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan di terima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Hukum pada Program Studi Ilmu Hukum, Universitas Negeri Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.



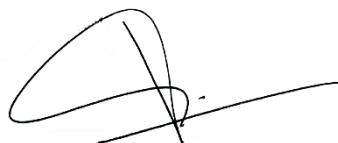
Dr. Atik Winanti, S.H., M.H

Ketua Penguji



Prof. Dr. Agus Surono, SH., MH

Penguji I



Drs. H. Supardi, SH., MH

Penguji II / Pembimbing



Dr. Abdul Halim, M.Ag

Dekan



Dr. Beniharmoni Harefa, SH., LLM

Ka. Prodi

Ditetapkan di : Jakarta
Tanggal Ujian : 25 Februari 2021

PENERAPAN KEADILAN RESTORATIF DALAM PENYELESAIAN MASALAH TINDAK PIDANA OLEH BHABINKAMTIBMAS POLRI DI PROVINSI LAMPUNG

ABSTRAK

Keadilan restoratif adalah pendekatan atau konsep yang menekankan pemulihan kerugian yang ditimbulkan tindak pidana pidana melalui proses kooperatif semua pihak berkepentingan. Di lingkungan Polri dapat dilakukan sebelum dan sesudah penyidikan. Sebelum penyidikan, dapat dilakukan Bhabinkamtibmas selaku pengemban fungsi Pemolisian Masyarakat yang diatur Peraturan Kapolri Nomor 3 Tahun 2015 tentang Pemolisian Masyarakat. Di Polda Lampung, penerapannya didukung adanya lembaga Rembug Pekon. Permasalahan penelitian adalah mengenai praktik penerapan keadilan restoratif oleh Bhabinkamtibmas dan faktor-faktor yang mempengaruhi serta kendalanya. Jenis penelitian yuridis normatif didukung penelitian lapangan melalui wawancara. Sifat penelitian deskriptif analitis, teknik pengumpulan data adalah studi kepustakaan dan penelitian lapangan, dan analisis data yuridis kualitatif. Penerapan keadilan restoratif pada Rembug Pekon di desa/kelurahan, dengan unsur Bhabinkamtibmas, Bintara Pembina Desa dan Kepala Desa atau Lurah. Rembug Pekon cukup efektif karena diakui masyarakat, dan dikuatkan Peraturan Daerah Lampung Nomor 1 Tahun 2016 tentang Pedoman Rembug Desa dan Kelurahan dalam Pencegahan Konflik di Provinsi Lampung. Sehubungan kendala terkait kebijakan pimpinan dan penyidik di kepolisian, perlu kontinuitas kebijakan oleh pimpinan satuan kewilayahan atau satuan kerja penyidikan dan penguatan pemahaman penyidik mengenai perlunya pemberdayaan Bhabinkamtibmas dan Rembug Pekon dalam penanganan atau penyelesaian tindak pidana.

Kata kunci: Keadilan restoratif, Mediasi Penal, Bhabinkamtibmas, Rembug Pekon

Abstract

Restorative justice is a concept or an approach emphasizing on restoring loss caused by criminal offenses through cooperative processes involving all interested parties. Restorative justice within Indonesian National Police (Polri) can be done before or after investigative processes. Before an investigative process, restorative justice can be done by a bhabinkamtibmas officer (a police sergeant supervising security and public order in a village) who is in-charge of community policing duties as regulated by Polri Chief No. 3/2015 on Community Policing. In Lampung province, the application of restorative justice is supported by an institution, called Rembug Pekon. The problem of the research is about the application of restorative justice done by a bhabinkamtibmas officer and factors influencing such applications. The research is normative juridis. Data is gathered through literature studies and it is then analyzed quantitatively. The results of the research reveal that the applications of restorative justice through Rembug Pekon in villages in Lampung, involving bhabinkamtibmas officers, babinsa officers (military sergeants supervising security and public order of a village) and head of villages is effective enough because it is recognized by community and endorsed by Lampung Bylaw No. 1/2016 on Guidance for Village Coordination in Preventing Conflicts in Lampung Province. Meanwhile, factors influencing the applications of restorative justice are the necessity of having a stronger law baseline in a form of police regulation, empowering bhabinkamtibmas officers (additional officers), improving bhabinkamtibmas officers' communication and mediation skills, and increasing the understanding of bhabinkamtibmas officers on the philosophy of restorative justice.

Key words: restorative justice, penal mediation, Bhabinkamtibmas, Rembug Pekon

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Ta'ala. yang telah memberikan banyak nikmat, terutama nikmat kesehatan dan kesempatan sehingga proses pembuatan tesis tentang kajian ilmiah ini dapat penulis laksanakan dengan baik. Begitupun atas rahmat Allah SWT tesis dengan judul Penerapan Keadilan Restoratif Dalam Pemecahan Masalah Tindak Pidana Melalui Strategi Pemolisian Masyarakat Oleh Bhabinkamtibmas Polri Propinsi Lampung dapat penulis selesaikan dengan baik.

Penulis menyadari banyak pihak yang membantu dan berkontribusi dalam terselesaikannya tesis ini. Segala bentuk bantuan, baik berupa dukungan moril dan materil sangat membantu penulis dalam mengumpulkan semangat dan keinginan untuk menyelesaikan studi. Dengan demikian penulis ucapkan terima kasih dengan ketulusan hati kepada pihak-pihak yang telah membantu dan membimbing penulis selama menyusun tesis ini, yakni kepada :

Prof. Dr. Erna Hernawati, Ak, CPMA, CA., selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta,

Dr. H. Abdul Halim, M.Ag., Selaku Dekan Fakultas Hukum

Dr. Beniharmoni Harefa, SH, LLM., selaku Kaprodi Kaprodi Magister Hukum

Prof. Dr. Agus Surono, SH, MH., selaku Dosen Pembimbing Tesis

Narasumber, Para Kapolsek, Kepala Desa dan Bhabinkamtibmas diwilayah Propinsi Lampung.

Semoga Allah Ta'ala memberikan pahala yang berlimpah atas segala bentuk bantuan yang telah diberikan kepada penulis. Selain itu penulis juga berharap agar tesis ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dari berbagai kalangan. Penulis kemudian mengucapkan permohonan maaf jika selama proses penyusunan tesis banyak melakukan kesalahan, baik berbentuk lisan maupun tulisan, yang dilakukan secara disengaja maupun tidak disengaja. Salam.

Jakarta, Januari 2021



Penulis

DAFTAR ISI

HALAM SAMPUL	i
PERNYATAN ORISINALITAS	ii
PERNYATAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Kerangka Teori dan Konseptual.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	18
A. Penegakan Hukum.....	18
B. Keadilan Restoratif.....	30
C. Diskresi Kepolisian	38
BAB III METODE PENELITIAN.....	44
A. Tipe Penelitian.....	44
B. Sifat Penelitian	45
C. Sumber Data	45
D. Teknik Pengumpulan Data	46
E. Metode Analisis Data	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	49
A. Penerapan Keadilan Restoratif dalam Penyelesaian Masalah Tindak Pidana oleh Bhabinkamtibmas di Provinsi Lampung	49
B. Peran Bhabinkamtibmas Polda Lampung dalam Penerapan Keadilan Restoratif pada Penyelesaian Masalah Tindak Pidana.....	58
C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerapan Keadilan Restoratif dalam Penyelesaian Masalah Tindak Pidana oleh Bhabinkamtibmas di Provinsi Lampung.....	77
BAB V PENUTUP.....	91
A. Kesimpulan	91
B. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA	93
RIWAYAT HIDUP	